

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio Altman terhadap *financial distress* yang diproksikan sebagai DER dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Penelitian menggunakan data sekunder yang diunduh melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sampel penelitian yang didapat secara *purposive sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Variabel WC/TA tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
2. Variabel RE/TA berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
3. Variabel EBIT/TA tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
4. Variabel MVE/BV tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
5. Variabel WC/TA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

6. Variabel RE/TA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
7. Variabel EBIT/TA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
8. Variabel MVE/BV berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
9. Perusahaan sektor transportasi pada periode 2011-2015 yang mengalami *financial distress* lebih banyak dari pada yang tidak mengalami *financial distress*. Sebanyak 57% perusahaan mengalami *financial distress* dan 43% perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.
10. Perusahaan yang Nilai Perusahaannya paling baik adalah pada tahun 2011 karena memiliki hasil prosentase yang cukup tinggi. Dan dari 29 perusahaan yang nilai perusahaannya paling baik salah satunya adalah PT. Trada Maritime (TRAM) dengan nilai *Tobin's Q* karena hasil perhitungannya menyatakan demikian.

5.2. **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Terdapat perusahaan transportasi yang terdaftar tetapi tidak lengkap dalam mempublikasi laporan keuangan dan beberapa perusahaan tidak lengkap dalam menyajikan data laporan keuangan tahunan.

2. Terdapat data *outlier* pada hasil pengujian data yang digunakan dalam penelitian.
3. Kurangnya jurnal acuan mengenai pengaruh rasio altman terhadap *financial distress* dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan karena masih sedikitnya penelitian mengenai topik tersebut. Sehingga peneliti kurang mendapatkan banyak informasi mengenai topic yang ditulis.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran-sarannya adalah

1. Penelitian selanjutnya untuk memprediksi data dalam statistik akan lebih baik data tahunan yang diambil mundur satu tahun guna untuk mendapatkan hasil yang lebih valid.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel tidak hanya pada perusahaan transportasi seperti dalam penelitian ini, melainkan dapat menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian selanjutnya agar memperbanyak referensi sebelum melakukan penelitian sehingga akan memperkuat argumentasi serta hasil penelitian yang lebih akurat.

4. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan lebih memperhatikan mengenai kelengkapan data yang disajikan dalam Laporan Tahunan.



DAFTAR RUJUKAN

- Adrian, A., & Khoiruddin, M. (2014). Pengaruh Analisis Kebangkrutan Model Altman Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Management Analysis Journal*, 3(1).
- Alexandros, N. S. W., (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) – STIE Perbanas Surabaya.
- Bambang Riyanto. 2000. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang, S., & Elen, P. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi (ISSN: 1979-4886)* (Vol. 2. No.1) – Universitas Stikubank, Semarang.
- Bhekti, F. P., (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol.1 No.1). Universitas Negeri Surabaya.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Buku 1 edisi 8.
- Dwi Prastowo, 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Eduardus Tandelil. 2010. *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi / Eduardus Tandelilin*. Yogyakarta: Kanisius.
- Elloumi, F., & Gueyie, J. P. (2001). Financial distress and corporate governance: an empirical analysis. *Corporate Governance: The international journal of business in society*, 1(1), 15-23.
- Elva, N., (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* (Vol. 19, No. 20).
- Hendri, R. G., (2010). Faktor-Faktor Yang Mendorong Penciptaan Nilai Perusahaan Di Bei. *Buletin Ekonomi* (Vol. 8, No. 2) – Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta.
- Herdinigtas, W., & Almilia, L. S. (2006). Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 7(2), pp-131.

- Hoyt, R. E., & Liebenberg, A. P. (2011). The value of enterprise risk management. *Journal of risk and insurance*, 78(4), 795-822.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Imam M., & Reva, M. S., (2012). Analisis Rasio Keuangan Untuk memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. – Universitas Jember.
- Irhan Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jorenza, C. S., & Marjam M. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*(Vol.3 No.1) - Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Juwita, A. (2009). *Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Listyorini, W. W., & Bayu, A. P., (2015). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity*, Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress. ISBN: 978-979-3649-81-8. – Universitas Stikubank Semarang.
- Luciana Spica Almilia. 2006. “Prediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Go Publik Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XII No. 1.
- Marcelina, T. A. (2014). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Z-Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012.
- Mas’ud, I., & Srengga, R. M. (2012). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2).
- Ramadhani, A. S., & Lukviarman, N. (2009). Perbandingan analisis prediksi kebangkrutan menggunakan model altman pertama, altman revisi, dan altman modifikasi dengan ukuran dan umur perusahaan sebagai variabel penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(1).

- Rudianto. 2009, Pengantar akuntansi : *Konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*, Erlangga, Jakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta
- Sandag, N. J., (2015). Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ 45. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*(Vol.3 ,No.3) – Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Sanjaya, A. (2013). Bankruptcy Analysis of Banking Companies in Indonesia Period 2001-2012 (Using the Altman Z-Score Model). In *International Conference On Law, Business and Governance (ICon-LBG)* (Vol. 1).
- Scott, W. R. (2012). *Group theory*. Courier Corporation.
- Sofyan Safri Harahap. 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). TOBIN'SQ DAN ALTMAN Z-SCORE SEBAGAI INDIKATOR PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi*, 2(1).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Sukamulja, S. (2004). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi, VII*.
- Tambunan, R. W. (2015). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score)(Studi Pada Subsektor Rokok Yang Listing Dan Perusahaan Delisting Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009–2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 19(1).
- Utama, C. A., & Lumondang, A. (2009). Pengaruh Bankruptcy Risk, Size Dan Book-To-Market Perusahaan Terhadap Imb Al Hasil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(2).
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 1-25.

Wijaya, L.R.P, Bandi & A. Wibawa, 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”, Makalah Simposium Nasional Akuntansi, XIII, Purwokerto.

Wilopo. (2001). Prediksi kebangkrutan bank. Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas.2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 7, No. 2, Nopember 2005.

Sumber Online:

www.idx.co.id

www.sahamoke.com

www.kompas.com

www.duniainvestasi.com

